BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sudah berabad - abad lamanya musik hadir di dunia dan menjadi peranan penting dalam kehidupan manusia. Musik telah memberikan banyak kontribusi kepada dunia baik berdampak positif maupun negatif. Perkembangan jaman selalu diikuti oleh perkembangan musik yang tidak pernah habis memberikan suatu hal berbeda dalam dunia musik, bahkan terjadi perputaran musik yang sudah tertinggal jaman hadir kembali ke jaman modern seperti sekarang yang tentunya dikembangkan kembali agar menyesuaikan dengan perkembangan musik saat ini. Kehadiran musik dan berkembangnya musik tidak pernah lepas dari para pelaku seni dalam bidang musik yang disebut dengan musisi. Kehadiran para musisi ini telah menjadikan musik sebagai alat berkomunikasi yang menarik. Setiap musik memiliki pesan, informasi dan arti tertentu sesuai kandungan yang ada didalam musik tersebut. Dan tidak hanya menjadi alat berkomunikasi atau menyampaikan informasi saja, suatu musik yang dihasilkan oleh para musisi dapat menjadi karya seni yang tentunya sangat berharga.

Seorang musisi memiliki peran yang penting karena dapat mempengaruhi segala hal yang ada dikehidupan seseorang dengan musik yang mereka ciptakan. Keberadaan musisi tidak selalu perorangan, bahkan ada yang hadir dengan cara berkelompok dan hal itu disebut dengan band atau group musik. Bila berbicara mengenai musisi atau band, kota Bandung adalah salah satu kota besar di Indonesia yang selalu menghasilkan atau melahirkan band – band dan musisi yang berkualitas. Sama halnya dengan salah satu band asal kota Bandung yang sudah satu tahun terbentuk yaitu band The Daydreamers. Band The Daydreamers adalah sebuah group musik yang bergerak di jalur permusikan *indie*. Band ini beranggotakan dua orang musisi diantaranya Pia Fellini sebagai vokalis dan Farhan sebagai gitaris. Kedua musisi ini menggabungkan dua aliran musik *folk* dan pop menjadi aliran musik *folk* pop yang diadopsi oleh band The Daydreamers.

Band The Daydreamers menjadi salah satu band yang dapat memberikan warna terhadap musik di Indonesia karena jenis aliran musik *folk* pop yang diadopsi oleh band ini masih terbilang jarang. Sebutlah beberapa band atau musisi yang memiliki aliran musik *folk* diantaranya Endah And Resha dan Rusa Militan. Aliran musik tersebut dapat memperlihatkan dan mewakili identitas pada musiknya, dan menjadi hal utama atau hal terpenting bagi sebuah band. Identitas musik tidaklah cukup bagi sebuah band agar mendapatkan perhatian untuk dikenali khalayak, karena kurang memperlihatkan dan mewakili seluruh identitas yang ada pada band tersebut. Keseluruhan identitas itu mencakup gaya visual band dan tema yang diusungnya. Identitas menjadi sangat penting dimana suatu objek memperlihatkan ciri – ciri atau jati diri. Dengan itu, objek (band) yang memiliki identitas dapat berdampak timbulnya suatu pencitraan.

Suatu pencitraan merupakan hal yang sangat menarik karena dari pencitraan inilah khalayak dapat memberikan implementasi bahwa objek tersebut memiliki citra positif atau negatif. Munculnya suatu pencitraan didasari oleh kepercayaan pada sebuah objek yang memilki identitas. Sehingga sangat terlihat bahwa sebuah identitas dan suatu pencitraan saling berhubungan. Sebuah objek yang memiliki identitas dan menghasilkan sebuah pencitraan haruslah mempunyai sebuah atribut untuk mendukung identitas yang ada pada band The Daydreamers. Atribut tersebut tidak dapat bergerak sendiri dengan maksud, atribut ini butuh identitas yang benar – benar mewakili band The Daydreamers. Maka dibutuhkan sebuah *branding* untuk memperkuat identitas band The Daydreamers yang dilihat dari aliran musik yang diadopsinya. Musik pada band The Daydreamers sudah menjadi identitas atau jati dirinya, sehingga *branding* yang akan dilakukan mengacu dari musik band The Daydreamers. Gaya visual, penampilan dan tema band merupakan hal yang diutamakan dalam branding ini, karena dengan memperlihatkan identitas visual band The Daydreamers mempermudah pula khalayak untuk mengenal dan mengetahui lebih jelas tentang band The Daydreamers.

I.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa hal permasalahan yang teridentifikasi berdasarkan uraian latar belakang mengenai perancangan atribut *brand* pada band *The Daydreamers*, yaitu:

- Masih banyak khalayak yang kurang mengetahui musik *folk* pop yang diadopsi oleh band The Daydreamers.
- Kurangnya gambaran yang dapat mewakili identitas musik pada band The Daydreamers.
- Band The Daydreamers belum memiliki media yang dapat mendukung dan memperkuat identitasnya.
- Dibutuhkahkan sebuah identitas yang kuat agar dapat mendukung musik dari band The Daydreamers
- Khalayak lebih cenderung memilih video sebagai media informasi, karena adanya penjelasan dan keterangan melalui visual yang ditampilkan.

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang atribut *bran*d untuk memperkuat identitas band The Daydreamers yang mengacu pada musik yang diadopsinya, sehingga menimbulkan suatu pencitraan yang baik dari khalayak mengenai band The Daydreamers.

I.4 Batasan Masalah

Perancangan mengenai atribut *brand* pada band The Daydreamers dapat melalui berbagai solusi atribut *brand*. Dalam perancangan ini hanya meliputi beberapa atribut yang sifatnya memperkuat identitas band dan bukan atribut yang bersifat mempromosikan band. Berikut atribut yang dibatasi pada:

- Video dokumenter band The Daydreamers.
- CD interaktif band The Daydreamers.
- *Packaging* mini album band The Daydreamers.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dalam perancangan ini adalah merancang atribut *brand* dalam memperkuat identitas band The Daydreamers agar khalayak mudah mengenal dan lebih mengetahui segala hal yang ada pada band The Daydremers.